EFEKTIVITAS KOMUNIKASI TERAPEUTIK

(Studi Terhadap Pengasuh dan Penghuni di Panti Sosial Tresna Werdha Bhakti Mulia Desa G1.Mataram Kecamatan Tugumulyo Kabupaten Musirawas)

Skripsi

Disusun untuk memenuhi sebagian persyaratan

mencapai derajat Sarjana Strata 1 (S1) Ilmu Komunikasi

Konsentrasi : Hubungan Masyarakat (Humas)

Dosen Pembimbing :

Dr. Andy Alfatih, MPA.

Erlisa Saraswaty, S.Kpm, M.sc

Disusun Oleh :

Naurotun Nadifah 07031181621042

JURUSAN ILMU KOMUNIKASI

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

TAHUN 2020

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama	: Naurotun Nadifah
NIM	: 07031181621042
Tempat/Tanggal Lahir	: G.I Mataram, 18 April 1999
Program Studi/Jurusan	: Ilmu Komunikasi
Judul Skripsi	: Efektivitas Komunikasi Terapeutik (Studi Terhadap Pengasuh dan Penghuni di Panti Sosial Tresna Werdha Bhakti Mulia Desa G.1 Mataram Kecamatan Tugumulyo Kabupaten Musirawas)

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa :

1. Seluruh data, informasi, serta pernyataan dalam pembahasan dan kesimpulan yang disajikan dalam karya ilmiah ini, kecuali yang disebutkan sumbernya adalah merupakan hasil pengamatan, penelitian, pengolahan, serta pemikiran saya dengan pengarahan dari pembimbing yang ditetapkan.
2. Karya ilmiah yang saya tulis adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapat gelar akademik baik di Universitas Sriwijaya maupun di perguruan tinggi lainnya.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan apabila di kemudian hari ditemukan bukti ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademis berupa pembatalan gelar yang saya peroleh melalui pengajuan karya ilmiah ini.

Indralaya, Juli 2020

Yang membuat pernyataan,

Naurotun Nadifah

NIM. 07031181621042

Motto Dan Persembahan

Motto :

Allah tidak akan membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya. (QS. Al-Baqarah : 286)

Ya Allah, tidak ada kemudahan kecuali apa yang engkau jadikannya mudah. Dan apabila Engkau berkehandak Engkau akan menjadikan kesusahan menjadi kemudahan. (HR. Ibnu Hibban dalam shahihnya)

Sesungguhnya Allah tidak akan merubah keadaan suatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri. (QS. Ar-Ra'du 13 : 11)

"Cobalah untuk tidak menjadi orang sukses, tapi jadilah seseorang yang bernilai" (Albert Einstein 1879-1955)

Skripsi ini Kupersembahkan untuk :

1. Allah SWT dan Nabi Muhammad SWT
2. Kedua orang tuaku tercinta Bapak Mardono dan Ibu Suwarni
3. Diri Sendiri yang telah bekerja keras dan berjuang
4. Saudara-saudara ku tersayang
5. Sahabat-sahabat ku Tersayang
6. Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
7. Almamaterku Universitas Sriwijaya

KATA PENGANTAR

Puji Syukur kepada Allah SWT berkat Rahmat, Hidayah, dan karunianya kepada kita semua sehingga kami dapat menyelesaikan skripsi dengan judul "EFEKTIVITAS KOMUNIKASI TERAPEUTIK (STUDI TERHADAP PENGASUH DAN PENGHUNI DI PANTI SOSIAL TRESNA WERDHA BHAKTI MULIA DESA G1 MATARAM KECAMATAN TUGUMULYO KABUPATEN TUGUMULYO).

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk mengerjakan skripsi untuk memenuhi sebagai persyaratan mencapai derajat Strata 1 (S1) Ilmu Komunikasi Konsentrasi : Hubungan Masyarakat, Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Sriwijaya.

Penulis menyadari dalam penyusunan Skripsi ini tidak akan selesai tanpa bantuan dari berbagai pihak. Karena itu pada kesempatan ini kami ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Ir. H Anis saggaf,MSCE rektor Universitas Sriwijaya
2. Bapak Prof. Dr.Kgs. M. Sobri,M. SI selaku dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik.
3. Bapak Dr. Andries Lionardo, S.IP., M.SI dan Bapak Faisal Nomaini S.Sos,M.Si selaku ketua dan sekretaris jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik.
4. Dr. Andy Alfatih, MPA selaku pembimbing I yang selalu memberikan arahan, saran dan motivasi serta dukungan selama penulis membuat skripsi ini.
5. Erlisa Saraswaty, S.Kpm. M.sc selaku pembimbing II yang selalu memberikan arahan, saran dan motivasi serta dukungan selama penulis membuat skripsi ini.
6. Seluruh Dosen, Staf, Jurusan Ilmu Komunikasi dan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik yang telah memberikan bantuannya selama perkuliahan.
7. Bapak Wismantoro, Pengasuh, dan seluruh lansia di Panti Jompo Werdha Tresna Bhakti Mulia Desa G1.Mataram.

8. Orang tua tersayang Ibu Suwarni dan Bapak Mardono yang senantiasa membesarkan dengan cinta, sayang, dan do'a kepada penulis yang tidak akan tergantikan oleh apapun.
9. Adik saya tercinta Rahma Tika Hasanah yang selalu mendo'akan dan memberikan semangat kepada penulis dalam pembuatan skripsi dan selalu menghibur.
10. Saudara-saudara ku yang saya sayangi Alan, Kholis Ardiansyah, Lia Istina dewi, Aan Yuliana, Mifta, Nely Puspita, Zaskia Safaringga, Naura Ardani, David Vilbert, yang telah memberikan semangat, serta seluruh keluarga besar yang telah mendoakan saya.
11. Sahabat-sahabat ku tercinta dari masa kecil ku sampai sekarang Ayu Arnita, Yuni Krismoniarsih, Nabila Izatuzzahura, Renna Aprilita terimakasih atas do'a dan dukungan kalian selama ini.
12. Sahabat Cemen rider ku Yulia Rahmawati, Mita Prabawati, Revina Khusnul Muqodimah, Ratri rahmawati yang selalu memberikan dukungan dalam penulisan skripsi ini.
13. Sahabat Pemondokan kelapa gading squad Zuha Farhani, Tuti fadilah, dan Harni yang selalu memberikan semangat dan waktu menemani dalam pembuatan skripsi ini.
14. Kaka senior ku tercinta Syafitri, Hafni Hafidzah, Asih, Teteh imah, Nikmatul Maizidah, Dwi dan Sara terimakasih atas do'a dan bantuan dalam proses penyusunan skripsi ini.
15. Sahabat perjuanganku di masa kuliah R.a Dwi Yulianti, Dwi Febrianti, dan Pricilia Jane terimakasih atas bantuan dan kerjasamanya selama perkuliahan. semoga kebahagiaan selalu menyertai kita.
16. Teman-teman di jurusan ilmu komunikasi Universitas Sriwijaya angkatan 2016 terutama teman-teman konsentrasi Humas, terimakasih atas kerja samanya selama perkuliahan ini.

Semoga segala bantuan yang telah diberikan kepada penulis mendapatkan balasan dari Allah SWT, dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan umumnya bagi kita semua dalam rangka menambah wawasan pengetahuan dan pemikiran kita. Apabila di dalam penulisan skripsi ini masih terdapat kesalahan, Penulis mengharapkan saran dan kritik demi kesempurnaan dan perbaikannya sehingga akhirnya skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi bidang pendidikan dan penerapan di lapangan serta bisa dikembangkan lagi lebih lanjut.

Indralaya, Juli 2020

Naurotun Nadifah
NIM. 07031181621042

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR ii

DAFTAR ISI..... iii

BAB I PENDAHULUAN..... 1

1.1 Latar Belakang 1

1.2 Rumusan Masalah 8

1.3 Tujuan Penelitian..... 8

1.4 Manfaat Penelitian..... 9

BAB II TINJAUAN PUSTAKA..... 10

2.1 Landasan Teori..... 10

2.1.1 Efektivitas Komunikasi..... 10

2.1.2 Komunikasi Terapeutik..... 12

2.1.3 Tujuan Komunikasi Terapeutik 13

2.1.4 Prinsip Dasar Komunikasi Terapeutik 14

2.1.5 Komunikasi Terapeutik Sebagai Tanggung Jawab Moral 14

2.1.6 Teknik Komunikasi Terapeutik..... 15

2.2 Beberapa Teori Tentang Efektivitas Komunikasi 19

2.2.1 Teori Efektivitas Komunikasi Berdimensi Menurut Ethos Kelman..... 19

2.2.2 Teori Efektivitas Komunikasi Interpersonal Menurut Devito..... 19

2.3 Kerangka Teori..... 20

2.4 Kerangka Pemikiran 22

2.5 Penelitian Terdahulu..... 24

BAB III METODE PENELITIAN 26

3.1 Desain Penelitian..... 26

3.2 Definisi Konsep..... 26

3.3 Fokus Penelitian 29
3.4 Unit Analisis Data 30
3.5 Kriteria Informan dan Key Informan 30
3.6 Data dan Sumber Data 31
3.7 Teknik Pengumpulan Data 31
3.8 Teknik Keabsahan Data 32
3.9 Teknik Analisis Data 33
BAB IV GAMBARAN UMUM 34
4.1 Panti Sosial Tresna Werdha Bhakti Mulia 34
4.2 Sejarah Panti Sosial Tresna Werda Bhakti Mulia 34
4.3 Visi dan Misi 35
4.4 Jumlah Penghuni Panti Sosial Tresna Werdha Bhakti Mulia 36
4.5 Gambaran Pengasuh Panti Sosial Tresna Werdha Bhakti Mulia 37
4.6 Sasaran Pelayanan 38
4.7 Tahap Pelayanan Sosial 39
4.8 Persyaratan 40
4.9 Sarana dan Prasarana 40
4.10 Struktur Organisasi 41
BAB V PEMBAHASAN 42
5.1 Efektivitas Komunikasi Terapeutik antara Pengaasuh dan Penghuni di Panti Sosial Tresna Werdha Bhakti Mulia 42
5.1.1 Pengertian 43
5.1.2 Kesenangan 53
5.1.3 Mempengaruhi Sikap 57
5.1.4 Hubungan Sosial yang Baik 62
5.1.5 Tindakan 70

BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN 80

6.1 Kesimpulan 80

6.2 Saran 82

DAFTAR PUSTAKA 83

LAMPIRAN 86

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Permasalahan Psikomatis Lanjut Usia di Panti Sosial Tresna Werdha Bhakti Mulia Desa G1 Mataram Kabupaten Musirawas 5

Bagan 2.4 Alur Pemikiran 23

Bagan 4.1 Struktur Organisasi 41

Gambar 5.1 Program kegiatan Rumah Lansia 46

Gambar 5.2 Pengasuh sedang melakukan bimbingan kepada Penghuni 47

Gambar 5.3 Foto Bersama setelah melakukan Progam kegiatan 56

Gambar 5.4 Penghuni sedang membersihkan Taman Panti 59

Gambar 5.5 Informasi Kegiatan di Panti Sosial Bhakti Mulia 65

Gambar 5.6 Pengasuh dan Penghuni saling bercerita 68

Gambar 5.7 Penghuni Panti Sosial Tresna Werdha Bhakti Mulia membuat kerajinan tangan dalam Program kegiatan Green Economi 77

Gambar 5.8 Pengasuh sedang melakukan pemeriksaan kesehatan penghuni Panti Sosial Tresna Werdha Bhakti Mulia 78

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Data Jumlah Pengasuh dalam Panti Sosial Tresna Werdha Bhakti Mulia Desa G1 Mataram Kabupaten Musirawas 4

Tabel 1.2 Data Jumlah Penghuni dalam Panti Sosial Tresna Werdha Bhakti Mulia Desa G1 Mataram Kabupaten Musirawas 4

Tabel 1.3 Data Perkembangan Lansia di Panti Sosial Bhakti Mulia 7

Tabel 2.6 Penelitian Terdahulu 25

Tabel 3.1 Fokus Penelitian.....28

Tabel 4.9 Sarana dan Prasarana 40

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Komunikasi mempunyai dua fungsi umum pertama, untuk kelangsungan hidup diri sendiri yang meliputi keselamatan fisik, meningkatkan kesadaran pribadi, menampilkan diri kita sendiri kepada orang lain dan mencapai ambisi pribadi. Kedua, untuk kelangsungan hidup masyarakat, tepatnya untuk memperbaiki hubungan sosial dan mengembangkan keberadaan suatu masyarakat tersebut (Person dan Nelson dalam Mulyana (2006 : 72). Selain hal tersebut terdapat empat fungsi komunikasi, yakni komunikasi sosial, komunikasi ekspresif, komunikasi ritual, dan komunikasi instrumental, tidak saling meniadakan (*mutually exclusive*). Fungsi suatu peristiwa komunikasi (*communication events*) tampaknya sama sekali tidak independen, melainkan juga berkaitan dengan fungsi-fungsi lainnya meskipun terdapat sesuatu fungsi yang dominan.

Komunikasi adalah proses di mana suatu ide dialihkan dari sumber kepada suatu penerima atau lebih, dengan maksud untuk mengubah tingkah laku mereka Dedy Mulyana (2006 : 52). Dalam hal ini komunikasi memainkan peranan penting, apalagi bagi manusia modern. Manusia modern adalah manusia yang cara berpikirnya berdasarkan logika dan rasional atau penalaran dalam menjalankan segala aktivitasnya. Berhasil atau tidaknya suatu komunikasi ialah apabila kita mengetahui dan mempelajari unsur-unsur yang terkandung dalam komunikasi. Manusia pada dasarnya merupakan makhluk yang suka menilai terhadap apa saja yang dilihat dan didengarnya. Kita memiliki penilaian (*judgement*) terhadap orang lain dan lingkungan sekitar kita. Kita akan memberikan penilaian kepada teman, keluarga, tetangga dan lingkungan sekitar kita.

Semakin tua umur seseorang, maka semakin rentan seseorang tersebut mengenai kesehatannya. Usia tua adalah masa paling akhir dalam siklus kehidupan yang akan dialami oleh setiap individu yang mencapai usia lanjut dan merupakan kenyataan yang tidak dapat dihindari. Berbagai perubahan kondisi pun akan dialami oleh setiap

orang dimasa tuanya, baik secara psikologis, biologis, dan sosial. Yang saling berinteraksi satu sama lain akibat perubahan usia. Karena itu, kesejahteraan dan kualitas kehidupan manusia lanjut usia perlu mendapat perhatian khusus agar dimungkinkan dapat hidup secara produktif sesuai dengan kemampuaanya.

Permasalahan global saat ini ialah pertumbuhan penduduk lanjut usia yang diprediksi meningkat secara signifikan terutama di negara-negara berkembang. Indonesia termasuk salah satu negara berkembang yang diprediksi akan mengalami peningkatan jumlah penduduk lanjut usia. Berdasarkan data *World Health Organization* (WHO), pada tahun 2000 diperkirakan terdapat 600 juta jiwa lanjut usia (usia lebih dari 60 tahun) di dunia. Angka ini diperkirakan akan mencapai sekitar 1,2 miliar orang pada tahun 2025 dan selanjutnya diperkirakan akan mencapai 2 miliar orang pada tahun 2050. (sumber : pusat data dan informasi kementrian kesehatan RI)

Disiplin ilmu psikologi mencoba menganalisa seluruh komponen yang terlibat dalam proses komunikasi. Pada diri komunikan, psikologi memberikan karakteristik manusia komunikan serta faktor-faktor internal maupun eksternal yang mempengaruhi perilaku komunikasinya. pada komunikator psikologi melacak sifat-sifatnya dan menanyakan apa yang menyebabkan satu sumber komunikasi berhasil dalam mempengaruhi orang lain, sementara sumber komunikasi yang lain tidak. Psikologi juga tertarik pada komunikasi diantara individu bagaimana pesan dari seorang individu menjadi stimulus (aksi) yang menimbulkan respons pada diri individu lain sebagai contohnya.

Salah satu bentuk komunikasi yang sangat berkaitan dengan psikologi komunikasi adalah komunikasi terapeutik. Dedy Mulyana (2006 : 93) Komunikasi terapeutik merupakan komunikasi yang direncanakan secara sadar dan bertujuan dalam kegiatanya difokuskan untuk merawat dan membantu pasien dengan menggunakan cara pendekatan personal yang melibatkan perasaan, emosi, dan kepercayaan. Terutama bagi pasien lansia karena mempunyai pengaruh yang besar terhadap kesehatan dari pasien tersebut.

Dalam hal ini Panti Sosial menjadi peranan yang sangat penting karena di dalamnya terdapat hubungan komunikasi terapeutik yang terjalin antara pengasuh dan penghuni untuk meningkatkan harapan hidup penghuni tersebut dan mengubah perilaku yang sesuai. Berkaitan dengan Panti Sosial yang dikhususkan untuk lanjut usia yang pada dasarnya mempunyai hak yang sama dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara. Hal ini secara tegas telah diatur dalam Undang-undang Republik Indonesia Nomor 13 tahun 1998 tentang kesejahteraan lanjut usia yang dikatakan bahwa tugas pemerintah mengarahkan, membimbing, dan menciptakan suasana yang menunjang agar terlaksana upaya peningkatan kesejahteraan usia lanjut.

Diketahui bahwa kultur masyarakat Indonesia lazimnya masih percaya pada nilai-nilai tradisi tentang pola hubungan keluarga, dimana orang tua merupakan tanggung jawab anak. Namun dewasa ini ikatan tradisional keluarga mulai mengalami pergeseran, sehubungan dengan memudarnya pola hubungan antar generasi pada banyak masyarakat. Pergeseran pola hubungan antar generasi dikhawatirkan akan memojokkan golongan lanjut usia, suatu kecenderungan untuk tidak peduli pada keadaan atau melepas urusan merawat orang tua.

Idealnya, keluarga merupakan tempat tinggal utama bagi lanjut usia untuk mendapatkan dukungan moral maupun materil dan mendapatkan perawatan sepenuhnya dari anak-anak mereka namun kenyataan menunjukkan bahwa banyak keluarga, meskipun mampu secara ekonomi, tetap menitipkan orang tuanya ke Panti jompo atau Panti Sosial, seperti yang terjadi di Panti Sosial Tresna Werdha Bhakti Mulia Desa G1 Mataram. Namun keberadaan Panti Sosial Bhakti Mulia ini sangat penting dan tidak dapat diabaikan sebagai salah satu solusi untuk menangani masalah kesejahteraan sosial para lanjut usia yang tidak mampu dan terlantar.

Panti Sosial Tresna Werdha Bhakti Mulia merupakan panti pelayanan sosial khusus lanjut usia yang ada di Desa G1 Mataram, Kecamatan Tugumulyo, Kabupaten Musirawas yang didirikan khusus bagi lansia yang terlantar maupun lansia yang mengalami masalah sosial. Panti ini di bawah naungan Dinas Sosial Kabupaten Musirawas. Saat ini ada sekitar 21 lansia kakek dan nenek yang ada di Panti Sosial Tresna Werdha Bhakti Mulia Desa G1 Mataram Kecamatan Tugumulyo.

Berikut data perbandingan jumlah pengasuh dan penghuni di Panti Sosial Tresna Werdha Bhakti Mulia Desa G1 Mataram :

Tabel 1.1
Data Jumlah Pengasuh dalam Panti Sosial Tresna Werdha Bhakti Mulia Desa G1 Mataram Kabupaten Musirawas

No	Jumlah Pengasuh	Periode	Tahun
1.	6 orang	Januari-desember	2017
2.	5 orang	Januari-desember	2018
3.	4 orang	Januari-desember	2019
4.	4 orang	Januari-desember	2020

Sumber : Hasil Pra Penelitian di Panti Sosial Werdha Bhakti Mulia

Data pada tabel 1.1 yaitu data jumlah pengasuh yang ada di Panti Sosial Tresna Werdha Bhakti Mulia Desa G1 Mataram bahwa jumlah pengasuh pada tahun 2019 mengalami penurunan dari 5 orang menjadi berjumlah 4 orang pengasuh di Panti Sosial Bhakti Mulia. Hal ini dikarenakan jumlah penghuni di Panti tersebut sudah tidak terlalu banyak. Sehingga pengasuh yang ditugaskan dalam Panti tersebut hanya 4 orang pengasuh.

Tabel 1.2
Data Jumlah Penghuni di Panti Sosial Tresna Werdha Bhakti Mulia Desa G1 Mataram Kabupaten Musirawas :

No	Jumlah Penghuni	Periode	Tahun
1.	33	Januari-Desember	2017
2.	31	Januari-Desember	2018
3.	22	Januari-Desember	2019
4.	21	Januari-Desember	2020

Sumber : Hasil Pra Penelitian di Panti Sosial Werdha Bhakti Mulia

Berdasarkan data pada tabel 1.2 jumlah penghuni di Panti Sosial Tresna Werdha Bhakti Mulia setiap tahunnya menurun. Dari tahun 2017 yang berjumlah 33 penghuni, kemudian pada tahun 2018 jumlah penghuni berjumlah 31, kemudian di tahun 2019 penghuni mengalami penurunan menjadi 22 penghuni, dan pada tahun

2020 sekarang ini data yang di dapat ada 21 penghuni lanjut usia di Panti Bhakti Mulia.

Adapun hal-hal yang menjadi alasan peneliti dalam pemilihan judul dan permasalahan ini, yaitu sebagai berikut :

1.1.1 Adanya Keluhan dari Penghuni Panti Sosial Tresna Werdha Bhakti Mulia mengenai permasalahan Psikomatis

Istilah psikomatis berasal dari bahasa yunani yaitu *psyche* yag berarti jiwa dan *soma* yang berarti badan. Psikomatis adalah gangguan fisik yang disebabkan oleh tekanan-tekanan emosional dan psikologis atau gangguan fisik yang terjadi sebagai akibat dari kegiatan yang berlebihan dalam mereaksi gejala emosi (Walgito,2003 : 53). Emosi-emosi yang sangat kuat disadari atau tidak, lambat laun dengan sendirinya akan menghasilkan perubahan-perubahan anatomis dan fisiologis tertentu pada sejumlah sistem organ, dan akhirnya menimbulkan gangguan-gangguan.

Gambar 1.1 Permasalahan Psikomatis Penghuni di Panti Sosial Tresna Werdha Bhakti Mulia

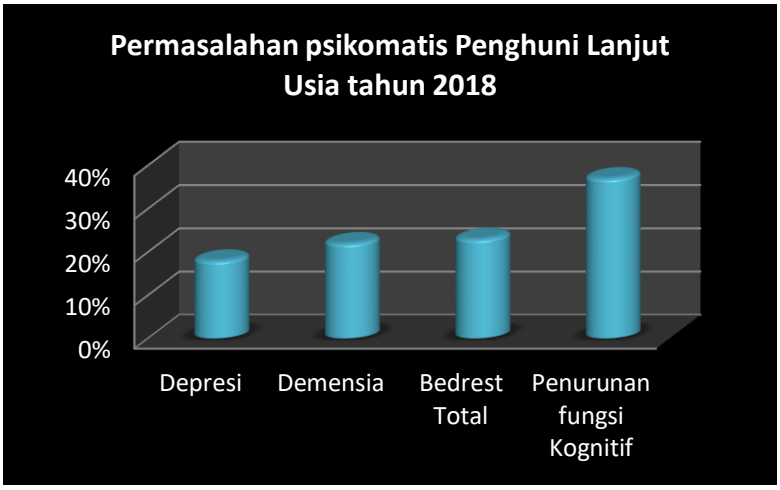

Sumber : Hasil Pengambilan data awal di Panti Sosial Tresna Werdha Bhakti Mulia.

Berdasarkan gambar 1.1 hasil pengambilan data awal yang dilakukan peneliti pada bulan September 2019. Pada 21 penghuni lanjut usia di Panti Sosial Tresna

Werdha Bhakti Mulia menunjukkan 18% mengalami depresi, 22% mengalami dimensia, 23 mengalami bedrest total, dan 37% penghuni lanjut usia di Panti Sosial Bhakti Mulia mengalami penurunan fungsi kognitf. Salah satu penanganan yang dapat digunakan untuk proses penyembuhan pada lanjut usia adalah dengan melakukan komunikasi terapeutik. Konsep dasar komunikasi terapeutik adalah dengan model pendekatan yang sukses untuk merawat pasien yang mengalami masalah kognitif dan psikomotorik.

1.1.2 Masih Belum Maksimalnya Kemampuan Beradaptasi/menyesuaikan diri dengan Kondisi di Panti Sosial Tresna Werdha Bhakti Mulia Desa G1 Mataram Kabupaten Musirawas

Penyesuaian diri merupakan kemampuan individu meleburkan diri dalam lingkungan yang dihadapinya (Walgito,2003:32). Penyesuaian diri atau adaptasi sosial bagi seseorang dengan lingkungannya adalah sesuatu yang sangat penting. Agar seseorang tidak mengalami keterasingan di lingkungannya sendiri. Namun jika seorang individu dalam kondisi yang kompleks seperti Penghuni di Panti sosial yang notabene memiliki status sosial yang rendah dalam masyarakat mereka, ditambah dengan posisi mereka sebagai pendatang yang membawa nilai-nilai baru, maka penyesuaian diri atau adaptasi yang mereka lakukan akan cenderung sulit di dalam lingkunganya.

Berdasarkan hasil pengamatan langsung pra penelitian pada bulan september 2019, peneliti mendapati adanya kekurangan dalam hal beradaptasi dan penyesuaian diri dengan kondisi di Panti Sosial Bhakti Mulia. hal ini dapat diketahui dari kurangnya komunikasi yang terjalin antara pengasuh dan penghuni di Panti Sosial Bhakti Mulia, seperti bahasa tubuh lanjut usia yang menujukkan ketidaknyamanan, kurang percaya diri, dan adanya rasa malu. Adapun hasil wawancara data awal yang dilakukan peneliti dengan penghuni Panti Sosial Bhakti Mulia adalah :

> “Jika penghuni Panti sering merasa sedih apabila keberadaan anak dan keluarganaya yang jauh, merasa cemas ketika pertama kali tinggal di Panti Sosial Tresna Werdha Bhakti Mulia” (sumber : wawancara Pra-riset pada pengasuh dilakukan pada bulan september 2019)

Dari hasil wawancara tersebut menyatakan adanya kecemasan yang dialami penghuni Panti Sosial. Berdasarkan fakta yang diperoleh dan Fenomena yang terjadi dan dihadapi pada Penghuni di Panti Sosial Bhakti Mulia, khususnya yang mendominasi yaitu pada masalah peralihan tempat tinggal. Proses peralihan ini meliputi bagaimana cara bersikap dan penghuni dituntut untuk dapat menyesuaikan diri dengan suasana di Panti Sosial.

Tabel 1.3 Data Perkembangan Penghuni di Panti Sosial Werdha Bhakti Mulia Tahun 2018

No	Bulan	Jumlah lansia awal bulan	Perkembangan Lanjut Usia			Keterangan lansia keluar
			Masuk	Meninggal	Keluar	
1.	Januari	31	2	0	1	Pergi tanpa ada kabar
2.	Februari	32	0	0	2	Merasa kurang nyaman
3.	Maret	30	1	0	1	pergi tanpa ada kabar
4.	April	30	0	1	0	Tidak ada
5.	Mei	29	2	0	1	Merasa kurang nyaman
6.	Juni	30	0	1	0	Tidak ada
7.	Juli	29	0	0	2	Di jemput oleh pihak keluarga
8.	Agustus	27	0	2	1	Pergi tanpa ada kabar
9.	September	24	1	0	2	Di jemput oleh pihak keluarga
10.	Oktober	23	2	1	3	Merasa Kurang nyaman
11.	November	21	2	0	0	Tidak ada
12.	Desember	23	0	0	1	Merasa kurang nyaman

Sumber : Data dari Panti Sosial Tresna Werdha Bhakti Mulia

Dalam tabel 1.3 diatas, bahwa informasi data para penghuni lanjut usia (lansia) yang keluar disebabkan oleh lanjut usia (lansia) yang pergi tanpa pamit dan tidak kembali ke Panti. Atau juga dikarenakan penjemputan dari pihak keluarganya. Dan sebab mengapa para lanjut usia melakukan hal seperti tiba-tiba mereka pergi tanpa ada kabar, atau pergi secara diam-diam, itu memungkinkan mereka butuh suasana ketentraman baru untuk keadaan lahiriah serta batiniah, dan juga lansia merasa kurang nyaman ketika bersosialisasi dengan lebih banyak orang yang ada di sekitar Panti. Lansia yang merasa tidak nyaman dengan sekelilingnya maka kemungkinan besar mereka pergi untuk mencari kehidupan lagi diluar yang mereka rasa aman dan cukup nyaman. Kondisi tersebut membuat lansia merasa sulit beradaptasi di Panti Sosial Bhakti Mulia.

Pada umumnya penghuni tersebut tidak ingin tinggal di Panti Werdha karena merasa dengan tinggal di Panti merupakan penolakan dari keluaraga. Namun demikian tidak semua penghuni berpandangan negatif terhadap Panti Werdha. Beberapa penghuni yang memilih tinggal di Panti Werdha merasa bahagia dengan adanya berbagai aktivitas kelompok. Kebahagiaan dan rasa aman yang dimaksud adalah hasil penilaian pada penghuni saat dilakukan pra penelitian di dalamnya termuat emosi positif maupun aktivitas positif.

Berdasarkan kedua alasan beserta data yang telah dijelaskan, penulis menilai komunikasi terapeutik sangat mempengaruhi proses keperawatan dan kenyamanan pasien atau penghuni lansia di Panti Sosial. Oleh karena hal tersebut, penelitian ini akan mengambil lokasi penelitian di Panti Sosial Tresna Werdha Bhakti Mulida Desa G1 Mataram Kabupaten Musirawas sebagai salah satu tempat pelayanan sosial untuk usia lanjut yang melakukan komunikasi terapeutik dalam merawat penghuni lanjut usia.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimanakah Efektivitas Komunikasi Terapeutik Pengasuh dan Penghuni di Panti Sosial Tresna Werdha Bhakti Mulia Desa G1 Mataram Kecamatan Tugumulyo,Kabupaten Musirawas ?

1.3 Tujuan

Adapun Tujuan dari Penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimanakah Efektivitas Komunikasi Terapeutik Pengasuh dan Penghuni di Panti Sosial Tresna Werdha Bhakti Mulia Desa G1 Mataram Kabupaten Musirawas.

1.4 Manfaat

Manfaat dari Penelitian yang dilakukan terhadap permasalahan diatas adalah :

1.4.1 Manfaat Teoritis atau Akademis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi tambahan informasi dan referensi pengetahuan bagi para peneliti selanjutnya yang ingin melakukan penelitian serupa dimasa depan dan bagi para pembaca untuk mendapatkan pengetahuan mengenai Efektivitas Komunkasi Terapeutik Pengasuh dan Penghuni di Panti Sosial Tresna Werdha Bhakti Mulia Desa G1 Mataram Kabupaten Musirawas.

1.4.2 Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangsih pemikiran dan sebagai kritik mengenai Efektivitas Komunikasi Terapeutik Pengasuh dan Penghuni di Panti Sosial Bhakti Mulia untuk dapat mempertimbangkan kembali komunikasi yang akan diterapakan. Serta, bermanfaat untuk masyarakat banyak sebagai tanggung jawab secara sosial.

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi (2009). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta

Azwar,S (2003). *Sikap Manusia*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar

Bungin,Burhan (2010). *Penelitian Kualitatif Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial lainnya*. Jakarta : Kencana

Cutlip, Scott M ; Center, Allen H ; Broom, Glen M. (2011). *Effective Public Relations*. Jakarta : Kencana

Ernawati,(2009). *Buku Saku Komunikasi Keperawatan*. Jakarta : PT Rineka Pustaka

Hamidi. (2010). *Metode Penelitian dan Teori Komunikasi*. Malang : UMM Pers Sankarto

Maryani,E (2011). *Pengembangan program pembelajaran Sosial untuk Peningkatan Keterampilan Sosial. Bandun*g : Alvabeta

Miles, B. Malhew dan Michael Huberman. (1992) dalam Wiratama,Yoga (2012). *Analisis Data Kualitatif Buku sumber Tentang Metode-Metode Baru*. Jakarta : UIP

Moelong. (2006). *Metodelogi Penelitian Kualitatif*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya

Morissan. (2010*). Psikologi Komunikasi*, Bogor : PT Ghaliha Indonesia

Mulyana, Deddy.(2006), *Pengantar Ilmu Komunikasi*, 2002. Bandung : PT Remaja Rosdakarya

Munakdir, (2006). *Komunikasi Keperawatan Aplikasi dalam Pelayanan,* Yogyakarta : Graha Ilmu

Nasir, Abdul. (2009). *Komunikasi dalam keperawatan Teori dan aplikasi*. Jakarta : PT Salemba Medika

Poerwadi,R (2006). *Aromaterapi Sahabat Calon Ibu*. Jakarta : Dian Rakyat

Priyanto, A 2009. *Komunikasi dan konseling*. Jakarta : Salemba Medika

Purwanto, Heri.

Sedarmayanti. (2010). *Manajemen Sumber Daya Manusia dan Produktivitas Kerja*. Bandung : CV Mandar Maju

Soenarjo dan Djoenarsih .(2000). *Himpunan Istilah Komunikasi*.Yogyakarta : Graha Ilmu

Soekanto, Soerjono. (2005). *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta : Rajawali Pers

Stewart L. Tubbs dan Sylvia Moss. (2005). *Human Communication*.Jakarta : Rosda

Suranto, Aw. (2011). *Komunikasi Interpersonal.* Yogyakarta : Graha Ilmu

Suryani, (2005), *Komunikasi Terapeutik Teori & praktek*. Jakarta : EGC

Walgito, 2003, *Pengantar Psikologi Umum,* Yogyakarta : Salemba Humanika

Skripsi/Jurnal

Ayuningtiyas. (2017). *Efektivitas Komunikasi Terapeutik Perawat pada Lansia di Graha Werdha AUSSI Kusuma Lestari Depok*. Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jakarta

Azizah, Siti. (2013). Pengaruh Komunikasi Terapeutik terhadap Kecemasan Penghuni Lanjut Usia di Balai Rehabilitas Sosial Puncak Gading Semarang

Indrawati,Iin, (2019*). Komunikasi Terapeutik pada Lansia di Panti Sosial Tresna Werdha Budi Luhur Jambi*. Progam Studi Ilmu Komunikasi. Stikes Baiturahim jambi

Lain-Lain

Departemen kesehatan RI. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2009 Tentang Kesehatan. Jakarta : Kementrian Kesehatan RI 2009

Departemen kesehatan RI. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 13 tahun 1998 tentang kesejahteraan lanjut usia : Kementrian Kesehatan RI 2009